

RELEVANSI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DASAR TERHADAP PENGUATAN LITERASI DATA DAN LOGIKA ARGUMENTATIF MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Anjar Sulistyani¹, Muhammad Ammar Yazid², Ahmad Fikri³, Annada Fatikha⁴

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

anjar@iai-alzaytun.ac.id, ammar.yazid@gmail.com, ahmadfikri2034@gmail.com,

myeshadeva95@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi pembelajaran Matematika Dasar terhadap penguatan literasi data dan logika argumentatif mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Di era digital yang penuh informasi, kemampuan berpikir logis dan memahami data menjadi kebutuhan dasar bagi mahasiswa komunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dan observasi terhadap mahasiswa KPI semester awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika Dasar memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data, menyusun argumen yang rasional, dan menyampaikan informasi secara sistematis. Simpulan penelitian ini menegaskan perlunya integrasi pembelajaran Matematika Dasar dalam kurikulum KPI secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Kata kunci: Matematika Dasar, Literasi Data, Logika Argumentatif, Mahasiswa KPI;

ABSTRACT

This study aims to analyze the relevance of Basic Mathematics learning to strengthening data literacy and argumentative logic among students of the Islamic Communication and Broadcasting (KPI) Study Program. In the information-rich digital era, the ability to think logically and understand data has become a fundamental need for communication students. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of literature study and observation of early-semester KPI students. The results of the study show that Basic Mathematics learning makes a significant contribution to improving students' ability to analyze data, construct rational arguments, and convey information systematically. The conclusion of this study emphasizes the need for the integration of Basic Mathematics learning into the KPI curriculum in a more contextual and applicative manner.

Keywords: Basic Mathematics, Data Literacy, Argumentative Logic, KPI Students

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker:

No 234.GT8.,35

Prefix DOI :

10.3483/trigonometri.v1i0

Copyright : Author

Publishby : Trigonometri



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial International License](#) 4.0

1. Pendahuluan

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dituntut untuk mampu menyampaikan informasi dengan akurat, logis, dan berdasarkan fakta. Dalam proses tersebut, literasi data dan kemampuan berpikir argumentatif menjadi bagian penting yang harus dimiliki. Sayangnya, kedua kompetensi ini sering kali dianggap bukan bagian dari prioritas utama dalam studi komunikasi, terutama pada rumpun ilmu sosial dan keagamaan.

Di sisi lain, Matematika Dasar sering kali dipandang sekadar pelengkap kurikulum, tanpa disadari bahwa dasar-dasar matematika memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir logis, sistematis, dan berbasis bukti. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana pembelajaran Matematika Dasar berkontribusi terhadap penguatan kemampuan mahasiswa KPI dalam memahami data dan menyusun argumen secara kritis.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui:

- Observasi partisipatif terhadap mahasiswa KPI semester 1 dan 2 yang mengikuti mata kuliah Matematika Dasar.
- Wawancara semi-terstruktur dengan dosen pengampu dan beberapa mahasiswa.
- Studi literatur terkait keterkaitan antara matematika, literasi data, dan kemampuan berpikir logis.

Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan menggunakan pendekatan Miles & Huberman (1994).

3. Hasil dan Pembahasan

1. Pola Pikir Logis yang Terlatih

Pembelajaran Matematika Dasar terbukti membantu mahasiswa dalam menyusun alur berpikir yang sistematis. Mahasiswa menjadi lebih terstruktur dalam menyusun narasi, baik dalam penulisan artikel, skrip dakwah, maupun penyusunan konten media sosial.

2. Peningkatan Literasi Data

Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan matematika menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membaca grafik, tabel, dan data kuantitatif. Ini sangat berguna saat mereka menyusun argumen berbasis data atau membedakan informasi yang valid dan hoaks.

3. Argumentasi yang Lebih Kuat

Matematika mengajarkan bahwa setiap klaim harus dibuktikan. Prinsip ini memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menyusun argumentasi yang tidak hanya bersifat retoris, tetapi juga berdasar pada data dan fakta yang kuat.

4. Relevansi dalam Dunia Kerja

Dalam dunia komunikasi, jurnalisme, dan penyiaran Islam, kemampuan menyampaikan informasi berbasis data sangat dibutuhkan, terutama di tengah maraknya misinformasi. Mahasiswa yang terbiasa dengan nalar matematika cenderung lebih kritis dan hati-hati dalam menyampaikan informasi.

4. Simpulan

Pembelajaran Matematika Dasar memiliki relevansi yang tinggi terhadap penguatan literasi data dan logika argumentatif mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Untuk itu, kurikulum KPI perlu merancang pembelajaran Matematika Dasar yang kontekstual, interdisipliner, dan aplikatif, sehingga mendukung pengembangan keterampilan abad 21 bagi mahasiswa.

Daftar Referensi

- Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Suherman, E. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI Press.
- Toulmin, S. (1958). *The Uses of Argument*. Cambridge University Press.
- Wolff, A., Gooch, D., Cavero Montaner, J.J., Rashid, U., & Kortuem, G. (2016). Creating an understanding of data literacy for a data-driven society. *Journal of Community Informatics*, 12(3), 9-26.
- OECD. (2018). *The Future of Education and Skills: Education 2030*. Paris: OECD Publishing.